



BANK INTERSKALA

PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera

2024

LAPORAN

TAHUNAN

PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera berizin dan diawasi oleh OJK



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 23



PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA

METLAND TRANSYOGI, JL. METRO RAYA RUKO MSC BLOK. VA/22

Kel. Limusnunggal Kec. Cileungsi Kab. Bogor 16820

Telp. : 021 - 8230145, 021 - 80470548

Email : bprtriptamandiri@yahoo.com, bprtem@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Fransisca Whina Fetiana
Alamat Kantor	:	Metland. Transyogi Ruko MSC Blok VA No. 22 Limusnunggal Cileungsi Kab. Bogor
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kampung Rawahingik RT 02 RW 08 Cileungsi Kab. Bogor
Jabatan	:	Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera.
2. Laporan keuangan PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cileungsi, 6 Mei 2025



Fransisca Whina Fetiana
Direktur Operasional



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06 A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail : kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00149/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/V/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Interskala Mandiri Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018



00149

Jakarta, 06 Mei 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	31.860.200	13.902.800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.c, 5	123.777.716	245.517.960
Penempatan Pada Bank Lain	2.d, 6	9.957.182.093	11.321.048.636
Penyisihan Kerugian	2.f, 6	(39.160.103)	(593.385)
		9.918.021.990	11.320.455.251
Kredit Yang Diberikan	2.e, 7	9.813.502.127	14.028.287.139
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.f, 7	(528.613.924)	(166.348.944)
		9.284.888.203	13.861.938.195
Aset Tetap	2.h, 8	606.844.441	621.105.935
Akumulasi Penyusutan	2.h, 8	(288.076.204)	(441.445.648)
		318.768.237	179.660.287
Aset Takberwujud	2.i, 9	66.600.000	51.000.000
Amortisasi	9	(5.550.000)	(50.999.998)
		61.050.000	2
Aset Lain-lain	2.j, 10	1.306.269.221	742.761.053
JUMLAH ASET		21.044.635.567	26.364.235.548
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.k, 11	20.471.833	63.778.842
Utang Bunga	2.l, 12	12.079.016	60.197.519
Utang Pajak	2.m, 13	-	3.987.783
Simpanan	2.n, 14	4.048.616.927	14.711.708.349
Simpanan dari Bank Lain	2.o, 15	2.250.000.000	7.600.000.000
Kewajiban Lain-lain	16	19.468.713	-
Kewajiban Imbalan Kerja	17	1.000.000	1.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		6.351.636.489	22.440.672.493
EKUITAS			
Modal Saham	18	15.000.000.000	3.212.500.000
Cadangan Umum		190.035.219	190.035.219
Saldo Laba (Rugi)		(497.036.141)	521.027.836
JUMLAH EKUITAS		14.692.999.078	3.923.563.055
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.044.635.567	26.364.235.548

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga	2.q, 19	2.277.571.479	3.179.329.831
Provisi dan Komisi	2.r, 19	62.116.435	66.214.664
Jumlah Pendapatan Bunga		2.339.687.914	3.245.544.495
Beban Bunga	2.q, 20	(850.669.295)	(1.511.096.749)
Pendapatan Bunga Bersih		1.489.018.618	1.734.447.746
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan Operasional Lainnya	2.s, 21	158.488.607	238.017.115
Jumlah Pendapatan Operasional		1.647.507.225	1.972.464.861
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	22	(518.845.213)	(59.924.812)
Beban Pemasaran	23	(5.205.000)	(3.471.000)
Beban Administrasi dan Umum	24	(2.120.746.695)	(1.802.286.754)
Beban Operasional Lainnya	25	(12.852.949)	(62.432.949)
Jumlah Beban Operasional		(2.657.649.857)	(1.928.115.515)
Laba (Rugi) Operasional		(1.010.142.632)	44.349.346
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
	26		
Pendapatan Non Operasional		12.597.944	20.475.203
Beban Non Operasional		(20.519.289)	(8.182.696)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(7.921.345)	12.292.507
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(1.018.063.976)	56.641.853
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 13	-	(7.130.701)
Laba (Rugi) Bersih		(1.018.063.976)	49.511.152

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	3.212.500.000	190.035.219	471.516.683	3.874.051.902
Laba Tahun Berjalan	-	-	49.511.152	49.511.152
Saldo 31 Desember 2023	3.212.500.000	190.035.219	521.027.836	3.923.563.055
Modal Saham	11.787.500.000	-	-	11.787.500.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(1.018.063.976)	(1.018.063.976)
Saldo 31 Desember 2024	3.212.500.000	190.035.219	(497.036.141)	14.692.999.078

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Laba/(Rugi) Bersih	(1.018.063.976)	49.511.153
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	38.566.718	472.978
Penyisihan penilaian kualitas aset	362.264.980	30.635.057
Penyusutan aset tetap dan inventaris	53.220.518	47.050.166
Amortisasi aset takberwujud	5.550.000	-
Keuntungan penjualan aktiva	(3.499.910)	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	121.740.244	43.416.603
Penempatan pada bank lain	1.363.866.543	11.035.340.556
Kredit yang diberikan	4.214.785.012	(1.849.785.923)
Aset lain-lain	(563.508.168)	(694.492.700)
Kewajiban segera	(43.307.009)	(37.504.956)
Utang bunga	(48.118.503)	(4.761.724)
Utang pajak	(3.987.783)	(17.658.304)
Kewajiban lain-lain	19.468.713	(30.000.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	4.498.977.379	8.572.222.906
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(192.328.556)	(29.104.900)
Pelepasan aset tetap	3.500.000	-
Aset takberwujud	(66.600.000)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(255.428.556)	(29.104.900)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal disetor	11.787.500.000	-
Simpanan	(10.663.091.422)	(4.225.484.406)
Simpanan dari bank lain	(5.350.000.000)	(4.350.000.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(4.225.591.422)	(8.575.484.406)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	17.957.401	(32.366.400)
SALDO KAS AWAL TAHUN	13.902.800	46.269.200
SALDO KAS AKHIR TAHUN	31.860.200	13.902.800
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	31.860.200	13.902.800
Giro pada bank lain	2.434.403.971	2.662.105.100
Tabungan	22.778.122	8.943.536
Deposito pada bank lain	7.500.000.000	8.650.000.000
Jumlah	9.989.042.293	11.334.951.436

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tricipta Mandiri (untuk selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 11 Maret 1992 oleh Notaris Ny. S.S. Sjoekoer, SH di Jakarta. Pendirian Bank tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C251.HT.01.01.Tahun 1993.

Perubahan nama perusahaan yang semula PT BPR Tricipta Mandiri menjadi PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera yang tertuang dalam Akta No.01, tanggal 2 Februari 2023 oleh Notaris Eko Gunarto SH. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0008399.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Februari 2023.

Perubahan nama perusahaan yang semula PT Bank Perkreditan Rakyat Interskala Mandiri Sejahtera menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Interskala Mandiri Sejahtera yang tertuang dalam Akta No.07, tanggal 4 Juli 2024 oleh Notaris Eko Gunarto SH. Akta ini juga merupakan akta pengambil alihan saham dan perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 4 Juli 2024.

Akta terakhir adalah akta No.04, tanggal 05 Desember 2024 oleh Notaris Eko Gunarto SH. Akta ini juga merupakan akta perubahan pemegang saham. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.090284043 tanggal 5 Desember 2024.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Ruko Eboni Metland Transyogi, Jalan Metro Raya Blok MSC VA 22, Cileungsi, Kabupaten Bogor 16820.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat.

1. Maksud dan tujuan ialah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut, kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 7 tanggal 04 Juli 2024 oleh Notaris Eko Gunarto, S.H, maka susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hadi Sunardi

Direksi

Direktur : Fransisca Whina Fetiana

Berdasarkan Akta Nomor 412 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Tri Wibowo, S.H.. M.Kn. di Bogor, maka susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hadi Sunardi

Komisaris : Buana Wikasa

Direksi

Direktur Utama : Franklin Theodorus

Direktur : Fransisca Whina Fetiana

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 19 (sembilan belas) orang termasuk 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi.

e. Perizinan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120005901082 tanggal 18 September 2018

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPV) : 01.569.482.1-436.000

Surat Keterangan Domisili Usah : 530/161/XI/2020-Perekonomian tanggal 9 November 2020

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum

Lancar	:	0,50%
--------	---	-------

PPKA Khusus

Kurang Lancar	:	10,00%
---------------	---	--------

Macet	:	100,00%
-------	---	---------

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum		
Lancar	:	0,50%
PPKA Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	:	3,00%
Kuang Lancar	:	10,00%
Diragukan	:	50,00%
Macet	:	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gedung yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

n. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara Jumlah.

v. Program Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

w. Peristiwa setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan SAK-ETAP dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali BPR. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Penyisihan penilaian kualitas aset

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah PPKA. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi PPAP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.284.888.203 dan Rp 13.861.938.195 .

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 318.768.237 dan Rp 179.660.289.

Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bumida.

	2024	2023
Kas khasanah	31.860.200	13.902.800
Jumlah Kas	31.860.200	13.902.800

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	89.051.700	218.084.394
Penempatan pada bank lain	34.726.016	27.433.566
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	123.777.716	245.517.960

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Pihak :

Giro

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero)	2.335.011.476	1.276.100.600
PT Bank Victoria International	79.617.082	1.943.611
PT Bank Central Asia Tbk	10.593.031	163.158.900
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.182.382	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	1.118.676.907
PT Bank Mayapada	-	102.225.082
	2.434.403.971	2.662.105.100

Tabungan

	2024	2023
BPR Universal	22.778.122	6.107.087
BPR Karya Prima Sentosa	-	2.836.449
	22.778.122	8.943.536

Deposito

	2024	2023
PT Bank Victoria International	7.500.000.000	-
PT BPR Koperindo Jaya	-	1.250.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	1.000.000.000
PT BPR Karya Prima Sentosa	-	1.000.000.000
PT BPR Dana Niaga	-	700.000.000
PT BPR Artha Bersama	-	600.000.000
PT BPR Karunia	-	600.000.000
PT BPR Menaramas Mitra	-	600.000.000
PT BPR Sukma Kemang Agung	-	600.000.000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	-	500.000.000
PT BPR Indomitra Artha Pertiwi	-	500.000.000
PT BPR Rama Ganda	-	500.000.000
PT BPR Sinar Terang	-	500.000.000
PT BPR Nature Primadana	-	300.000.000
	7.500.000.000	8.650.000.000

Penyisihan Kerugian

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)

	2024	2023
	9.957.182.093	11.321.048.636
	(39.160.103)	(593.385)
	9.918.021.990	11.320.455.251

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas :

Penempatan pada Bank lain digolongkan lancar

c. Berdasarkan kolektibilitas :

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Awal	(593.385)	(120.407)
Beban PPKA Tahun Berjalan	(78.193.316)	(10.872.481)
Pemulihan PPKA	39.626.598	10.399.503
Saldo Akhir	(39.160.103)	(593.385)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis penggunaannya

	2024	2023
Modal Usaha	5.778.944.025	7.624.675.652
Investasi	839.522.500	1.852.625.300
Konsumsi	3.234.831.480	4.619.764.000
	9.853.298.005	14.097.064.952
Provisi	(39.795.878)	(68.777.813)
	9.813.502.127	14.028.287.139
Penyisihan penilaian kualitas aset	(528.613.924)	(166.348.944)
Jumlah - bersih	9.284.888.203	13.861.938.195

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	4.575.214.883	10.166.826.636
Dalam Perhatian Khusus	922.318.532	1.702.951.423
Kurang Lancar	81.141.200	500.000.000
Diragukan	1.868.130.738	130.621.400
Macet	2.406.492.652	1.596.665.493
	9.853.298.005	14.097.064.952
Provisi	(39.795.878)	(68.777.813)
	9.813.502.127	14.028.287.139
Penyisihan penilaian kualitas aset	(528.613.924)	(166.348.944)
Jumlah - bersih	9.284.888.203	13.861.938.195

c. Berdasarkan pihak keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	9.853.298.005	14.097.064.952
	9.853.298.005	14.097.064.952
Provisi	(39.795.878)	(68.777.813)
	9.813.502.127	14.028.287.139
Penyisihan penilaian kualitas aset	(528.613.924)	(166.348.944)
Jumlah - Bersih	9.284.888.203	13.861.938.195

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA)

	2024	2023
Saldo awal	(166.348.944)	(135.713.887)
Pembentukan tahun berjalan	(440.651.897)	(49.052.331)
Pemulihan PPKA	78.386.917	18.417.274
Saldo Akhir	(528.613.924)	(166.348.944)

8. ASET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut :

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Koreksi
Harga Perolehan					
Inventaris Kantor	347.755.935	192.328.556	(206.590.050)	-	333.494.441
Kendaraan	273.350.000	-	-	-	273.350.000
	<u>621.105.935</u>	<u>192.328.556</u>	<u>(206.590.050)</u>	<u>-</u>	<u>606.844.441</u>
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris Kantor	304.866.483	20.395.518	(206.589.965)	-	118.672.037
Kendaraan	136.579.165	32.825.000	-	-	169.404.167
	<u>441.445.648</u>	<u>53.220.518</u>	<u>(206.589.965)</u>	<u>-</u>	<u>288.076.204</u>
Nilai Buku	<u>179.660.287</u>				<u>318.768.237</u>

31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Inventaris Kantor	318.501.035	29.104.900	-	-	347.605.935
Kendaraan	273.500.000	-	-	-	273.500.000
	<u>592.001.035</u>	<u>29.104.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>621.105.935</u>
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris Kantor	290.641.317	14.225.166	-	-	304.866.483
Kendaraan	103.754.165	32.825.000	-	-	136.579.165
	<u>394.395.482</u>	<u>47.050.166</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>441.445.648</u>
Nilai Buku	<u>197.605.553</u>				<u>179.660.287</u>

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset takberwujud per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Program Software IT	66.600.000	51.000.000
Amortisasi	(5.550.000)	(50.999.998)
Nilai Buku	<u>61.050.000</u>	<u>2</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Renovasi gedung	1.013.318.177	-
Biaya dibayar dimuka lainnya	114.908.753	680.428.842
Biaya dibayar dimuka sewa gedung	71.271.295	44.907.396
Biaya ditangguhkan	79.083.428	-
Tagihan kepada pihak ketiga	15.499.800	4.730.000
Aset lainnya	10.000.000	-
Asuransi kendaraan	804.550	660.565
Asuransi cash in save	511.156	416.250
Asuransi cash in save in	442.062	860.000
Persediaan meterai	430.000	758.000
Uang muka lainnya	-	10.000.000
Jumlah Aset Lain-lain	1.306.269.221	742.761.053

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Titipan PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	189.756	345.813
Titipan PPh Pasal 4 (2) - Deposito	11.552.305	12.615.923
Titipan PPh Pasal 23	100.000	-
Titipan PPh Pasal 21	-	3.407.860
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	3.664.282	-
Titipan BPJS Kesehatan	2.085.862	-
Titipan debitur	1.669.628	-
Titipan Asuransi Kebakaran	-	5.787.176
Titipan Asuransi Jiwa	-	10.574.572
Titipan KJPP	-	150.000
Titipan Notaris	-	8.546.000
Titipan Perantara	-	1.139.095
Titipan Jamsostek	-	7.298.880
Titipan Lainnya	1.210.000	13.621.111
Deposito Jatuh Tempo	-	292.412
Jumlah Kewajiban Segera	20.471.833	63.778.842

12. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga tabungan	44.482	-
Bunga deposito yang masih harus dibayar	12.034.534	59.960.183
Bunga deposito	-	237.336
Jumlah Utang Bunga	12.079.016	60.197.519

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	2024	2023
Utang Pajak	-	3.987.783
Utang Pajak	-	3.987.783

b. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.018.063.976)	56.641.853
Koreksi fiskal		
Denda pajak	-	1.206.227
Denda pelaporan	10.210.000	1.130.000
Beban Non Operasional Lainnya	4.309.199	5.846.469
Taksiran laba fiskal (Laba kena pajak)	(1.003.544.777)	64.824.549
Pajak penghasilan terhutang		
Tarif Pasal 31E:	-	7.130.700

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan	649.749.655	915.885.259
Deposito berjangka	3.398.867.272	13.795.823.090
Jumlah Simpanan	4.048.616.927	14.711.708.349

a. Tabungan

	2024	2023
Pihak terkait	231.291.410	15.481.110
Pihak tidak terkait	418.458.245	900.404.149
	649.749.655	915.885.259

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 2,5% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	2024	2023
Pihak terkait	2.052.000.000	1.224.701.013
Pihak tidak terkait	1.346.867.272	12.571.122.077
	3.398.867.272	13.795.823.090

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

	2024	2023
1 bulan	3.246.611.008	11.949.952.355
3 bulan	122.256.264	1.738.846.166
6 bulan	30.000.000	107.024.569
	3.398.867.272	13.795.823.090

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6,75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito 1 Bulan	-	2.150.000.000
Deposito 3 Bulan	-	600.000.000
Deposito 6 Bulan	2.250.000.000	4.850.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	2.250.000.000	7.600.000.000

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Cadangan Pendidikan	19.468.713	30.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	19.468.713	30.000.000

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA

Mutasi kewajiban imbalan paska kerja:

	2024	2023
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Pembentukan tahun berjalan	-	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Disetor
Ang Him Him	14.500	48%	7.250.000.000
Shervyaling Angelin	14.550	49%	7.275.000.000
Henry Indradjaja	950	3%	475.000.000
Jumlah Modal Disetor	30.000	100%	15.000.000.000

2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Disetor
Yuliana	5.200	80,93%	2.600.000.000
Albert Sugianto	975	15,18%	487.500.000
Bernadetta Indrisarasti	150	2,33%	75.000.000
Franklin Theodorus	100	1,56%	50.000.000
Jumlah Modal Disetor	6.425	100,00%	3.212.500.000

Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 05 Desember 2024 oleh Notaris Eko Gunarto, S.H, di Jakarta. Jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 30.000.000.000,- (tiga puluh miJar rupiah) terbagi atas 30.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari jumlah tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 15.000 (lima belas ribu) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000,(lima belas milia rupiah).

19. PENDAPATAN

	2024	2023
Bunga Antar Bank:		
Giro	53.750.225	67.319.741
Tabungan	3.617.658	9.087
Deposito Berjangka	188.662.298	781.555.653
Jumlah Bunga Antar Bank	246.030.180	848.884.481
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.031.541.298	2.330.445.350
	2.277.571.479	3.179.329.831
 Provisi dan Administrasi Kredit		
Provisi dan administrasi	62.116.435	66.214.664
	62.116.435	66.214.664
Jumlah Pendapatan	2.339.687.914	3.245.544.495

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Beban bunga kepada Bank Lain		
Tabungan	51.407.054	-
Deposito Berjangka	281.354.917	848.819.515
	<u>332.761.971</u>	<u>848.819.515</u>
 Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Tabungan	-	25.416.243
Deposito Pihak Ketiga	478.072.665	574.375.700
Premi LPS	25.534.043	55.021.875
Transaksi Sindikasi	14.300.616	7.463.416
	<u>517.907.324</u>	<u>662.277.234</u>
 Jumlah Beban Bunga	<u>850.669.295</u>	<u>1.511.096.749</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pemulihan PPKA kredit	78.386.917	28.816.777
Pemulihan PPKA ABA	39.626.598	-
Denda Kredit	15.808.683	92.401.632
Administrasi Kredit	12.350.000	106.722.600
Administrasi Tabungan	8.720.106	8.067.500
Pinalti kredit	3.398.321	-
Aministrasi deposito	127.882	-
Penutupan Tabungan	32.600	37.705
Selisih lebih	28.000	-
Tabungan Pasif	9.500	15.000
Fee Payroll Gaji	-	1.955.901
	<u>158.488.607</u>	<u>238.017.115</u>
 Jumlah Pendapatan Operasional	<u>158.488.607</u>	<u>238.017.115</u>

22. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF

	2024	2023
Akun ini terdiri dari:		
PPKA Kredit yang diberikan	440.651.897	49.052.331
PPKA Antar bank	78.193.316	10.872.481
	<u>518.845.213</u>	<u>59.924.812</u>
 Jumlah Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas A	<u>518.845.213</u>	<u>59.924.812</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:		
	2024	2023
Beban Iklan/promosi	5.205.000	3.471.000
	<u>5.205.000</u>	<u>3.471.000</u>
 Jumlah Beban Pemasaran	<u>5.205.000</u>	<u>3.471.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban tenaga kerja	1.549.384.198	1.489.257.108
Beban barang dan jasa	211.220.312	111.655.597
Beban sewa	132.428.388	51.513.600
Beban pemeliharaan dan perbaikan	115.262.876	28.486.275
Beban pendidikan dan pelatihan	44.677.713	64.424.350
Beban penyusutan	58.770.518	47.050.166
Beban pajak-pajak	4.533.167	4.503.300
Beban asuransi	4.469.522	5.396.358
Beban Administrasi dan Umum	2.120.746.695	1.802.286.754

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Lainnya	12.852.949	12.852.949
Beban Operasional Lainnya	12.852.949	12.852.949

26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan aktiva	3.500.000	-
Asuransi kebakaran	112.500	-
Lainnya	8.985.444	20.475.203
	12.597.944	20.475.203
Beban Non Operasional		
Denda pelaporan OJK	10.210.000	1.130.000
Iuran Perbarindo	6.000.000	1.206.227
Kerugian penjualan/kehilangan aset tetap	90	-
Lainnya	4.309.199	5.846.469
	20.519.289	8.182.696
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(7.921.345)	12.292.507

27. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut :

	2024	(dalam ribuan) 2023
Tagihan Kontijensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1. Bunga Kredit Yang Diberikan	1.208.284	681.788
2. Bunga Penempatan Pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif Yang Dihapusbuku		
1. Kredit Yang Diberikan	-	7.620
2. Penempatan Pada Bank Lain		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI LAINNYA

a. Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

b. Kewajiban Imbalan Kerja

BPR tidak membentuk kewajiban imbalan kerja jangka panjang karena seluruh karyawan yang dipekerjakan merupakan pegawai kontrak dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Imbalan yang diberikan kepada karyawan bersifat imbalan kerja jangka pendek sesuai dengan ketentuan PSAK 24, seperti gaji, tunjangan tetap, dan manfaat lain yang dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Karena hubungan kerja tidak berkelanjutan dalam jangka panjang dan tidak terdapat komitmen atas imbalan pasca-kerja (seperti pensiun atau pesangon jangka panjang), maka tidak terdapat kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang perlu diakui dalam laporan keuangan tahun 2024.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwa penerapan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 71/sesuai Standar Asuransi Keuangan (SAK). CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum mengenai CKPN adalah:

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

30. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Mei 2025.